

ABSTRAK

Dalam hal pendaftaran tanah, bahwa hal awal yang perlu disadari dan wajib dilaksanakan ialah memasang tanda batas tanah/patok. Setiap individu/perorangan yang memiliki sebidang tanah ketika hendak mendaftarkan tanahnya demi kepastian hukum akan status kepemilikannya perlu memahami akan pentingnya memasang tanda batas tanah/patok. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Problematika Dalam Pendaftaran Tanah Terkait Pelaksanaan Pemasangan Dan Pemeliharaan Tanda Batas Tanah (Studi Kasus Di Kantor Pertanahan Kabupaten Tegal) dengan tujuan untuk mengetahui apa saja problematika dalam pendaftaran tanah dan untuk mengetahui bagaimana peran BPN kabupaten tegal dalam menganani problematika yang terjadi dalam pendaftaran tanah.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Metode Pendekatan Yuridis Sosiologis dan bersifat deskriptif kualitatif, dimana pengumpulan datanya didapat secara langsung dari Narasumber dengan instrumen Penelitiannya menggunakan data baik tertulis maupun langsung melalui wawancara dan diskusi.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian problematika dalam pendaftaran tanah terkait pelaksanaan pemasangan dan pemeliharaan tanda batas tanah (Studi Kasus di Kantor Pertanahan Kabupaten Tegal) adalah permasalahan yang terjadi pada pendaftaran tanah dalam hal ini pada saat akan dilakukan pengukuran oleh petugas ukur dari kantor pertanahan, bahwa ketidaktahuan pemohon/pemilik tanah tentang kewajiban pemasangan tanda batas tanah yang wajib dipasang di setiap sudut tanah miliknya. seorang pemilik tanah diwajibkan pula untuk memelihara tanda batas yang telah terpasang, tujuannya ialah agar memudahkan pemilik tanah mengetahui batas tanahnya. Namun kewajiban tersebut sering disepelekan oleh pemilik tanah. Peran yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tegal dalam mempercepat proses pendaftaran tanah pertama kali, dilakukan dengan himbauan maupun penyuluhan pada setiap desa untuk sadar akan pentingnya tanda batas tanah atau patok pada bidang tanah yang belum bersertipikat maupun yang sudah bersertipikat.

Kesimpulan, proses pendaftaran tanah di bpn kabupaten tegal masih menemui permasalahan yang terjadi dilapangan dan peran bpn ialah membuat kebijakan yang dapat memberikan efisiensi dalam proses pendaftaran tanah. Saran kepada masyarakat maupun bpn kabupaten tegal untuk dapat lebih mengoptimalkan kebijakan agar dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pendaftaran Tanah, Pemasangan Tanda Batas, Peran Kantor Pertanahan

ABSTRACT

In the case of land registration, the initial thing that needs to be realized and must be implemented is to put up a land boundary mark / stake. Every individual / individual who owns a plot of land when he wants to register his land for legal certainty of his ownership status needs to understand the importance of putting up a land boundary mark / stake. So that the authors are interested in conducting research with the title Problems in Land Registration Related to the Installation and Maintenance of Land Boundary Signs (Case Study at the Tegal Regency Land Office) with the aim of finding out what are the problems in land registration and to find out how the role of the Tegal Regency BPN in dealing with problems. that happens in land registration.

The method used in this research is the Sociological Juridical Approach Method and is descriptive qualitative, where the data collection is obtained directly from the resource person with the research instrument using either written or direct data through interviews and discussions.

The results found in problematic research in land registration related to the implementation of the installation and maintenance of land boundary marks (Case Study at the Tegal Regency Land Office) are problems that occur in land registration, in this case when measurements are to be carried out by measuring officers from the land office, that ignorance land owner / applicant regarding the obligation to install a land boundary mark which must be installed in every corner of his / her land. a land owner is also required to maintain boundary markings that have been installed, the aim is to make it easier for land owners to know the boundaries of their land. However, this obligation is often underestimated by landowners. The role played by the Tegal Regency Land Office in accelerating the land registration process for the first time, was carried out with appeals and counseling in each village to be aware of the importance of land boundary marks or stakes on land parcels that have not been certified or which are already certified.

In conclusion, the land registration process in the Tegal Regency BPN still faces problems that occur in the field and the role of the BPN is to make policies that can provide efficiency in the land registration process. Suggestions to the community and the Tegal Regency BPN to be able to further optimize the policy so that it can run well.

Keywords: Land Registration, Installation of Boundary Signs, Role of the Land Office